

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian yang memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan yang semakin meningkat. Fungsi protein hewani sangat menentukan dalam mencerdaskan manusia karena kandungan asam amino tidak dapat tergantikan oleh makanan lainnya.

Jumlah ternak sapi potong di Indonesia semakin berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan protein maka perlu dilakukan peningkatan persediaan sumber protein, terutama protein hewani asal ternak. Pembangunan subsektor peternakan khususnya peternakan sapi bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan daging bagi konsumen dan juga meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam tatalaksana suatu peternakan, ternak yang mempunyai nilai genetik tinggi akan muncul dan dapat dinikmati hasilnya dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi apabila dikelola secara terampil. Pemeliharaan ternak tanpa disertai pemahaman keterampilan yang memadai tidak akan menghasilkan ternak berkualitas baik, bahkan ternak yang baik akan terafkir dan ternak yg jelek akan terambil. Maka untuk itu perlu mengetahui dan memahami setiap aspek pemeliharaan sehingga bisa menghasilkan ternak yang berkualitas baik serta pengembangan peternakan kearah yang lebih baik.

Secara umum peternakan sapi di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sudah lama dikembangkan oleh masyarakat setempat namun hanya sebatas usaha sampingan dan juga sebagai tabungan bagi masyarakat di

Kecamatan Pulau Punjung dan juga hanya berskala kecil serta pola pemeliharaan masih bersifat sederhana.

Dalam upaya peningkatan pemeliharaan ternak oleh peternak kearah yang lebih baik dan menguntungkan, pemerintah melalui Ditjen Peternakan telah menerbitkan suatu pedoman mengenai penerapan aspek teknis peternakan dengan memberikan nilai untuk setiap aspek teknis yang meliputi bibit yang baik dan unggul, perbaikan pakan baik kualitas maupun kuantitas, penerapan tatalaksana pemeliharaan yang baik dan sehat, serta penjagaan kesehatan ternak.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**

1.2. Rumusan Masalah

Apakah peternak sapi di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sudah menerapkan aspek teknis pemeliharaan sapi sesuai standar Ditjen Peternakan (1990).

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aspek teknis sapi di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sudah sesuai dengan Standar Ditjen Peternakan (1990). Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan serta acuan bagi pemerintah khususnya Dinas Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Dharmasraya dalam mengembangkan usaha peternakan dimasa yang akan datang, serta dapat dijadikan penunjang/referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4. Hipotesis

Penerapan aspek teknis yang dilakukan oleh peternak sapi di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya diduga masih kurang dari standar Ditjen Peternakan (1990).

